

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi yang pesat telah memacu munculnya berbagai aplikasi baru termasuk dibidang sistem informasi. Bahasa pemrograman adalah salah satu media penting dalam mengembangkan sistem informasi berbasis aplikasi. Bahasa pemrograman diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien dengan biaya yang rendah. Hal ini dapat berjalan dengan lancar didukung oleh infrastruktur komputer yang memadai.

Sistem merupakan prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Kantor Desa adalah sebuah tempat terbuka yang didalamnya terjadi kegiatan pelayanan masyarakat pada tingkat pedesaan. Pada Kantor Desa Lampur, informasi tentang kependudukan seluruhnya dikerjakan secara manual dan belum memiliki program untuk menunjang pekerjaan dikantor tersebut. *Staf* Kantor Desa harus kesulitan dalam mencari informasi data penduduk, melakukan kegiatan administrasi kantor seperti membuat laporan kegiatan dan membuat surat-surat yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor desa tersebut. Sehingga menghabiskan banyak waktu untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat. Dalam hal produktifitas dan prasarana pendukung Desa Lampur termasuk salah satu desa yang mampu untuk menjalankan kegiatan dalam kantor tersebut. Dikarenakan kurangnya pemanfaatan dan pengembangan yang lebih baik lagi maka pekerjaan yang dilakukan dalam kantor tersebut belum optimal.

Dengan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul **“Analisa Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Kantor Desa Lampur Berbasis VB 2008”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana membuat kantor Desa Lampur supaya bisa menyediakan informasi kependudukan yang ada dengan cepat dan akurat ?
- b. Bagaimana untuk membuat pekerjaan yang ada didalam Kantor Desa Lampur menjadi cepat ?
- c. Bagaimana agar Kantor Desa Lampur menjadi Kantor Desa dengan sistem informasi yang terkomputerisasi ?

1.3 Masalah

Adapun beberapa masalah dalam pengolahan Penduduk Kantor Desa Lampur, yaitu :

- a. Kesulitan dalam pengolahan data penduduk yang masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.
- b. Kesulitan dalam melakukan pencarian data-data yang lama dan pencarian harus dilakukan satu persatu di dalam lemari arsip penyimpanan data sehingga memperlambat dalam waktu pencarian data.
- c. Kesulitan dalam mencari data warga kurang mampu untuk mendapatkan setiap bantuan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya permasalahan yang ada, peneliti melihat di samping faktor penyediaan sistem informasi Kantor Desa Lampur, faktor-faktor lain yang terdapat didalam latar belakang masalah tidak ikut diteliti, sedangkan permasalahan yang diteliti sudah mewakili permasalahan yang lain .

Berikut masalah-masalah yang mampu ditangani oleh program berbasisi VB 2008 pada Kantor Desa Lampur :

- a. Permohonan Pembuatan Kartu Keluarga

- b. Pendataan Kartu Keluarga
- c. Pendataan Kelahiran dan Pembuatan Form Surat Keterangan Kelahiran
- d. Pendataan Kematian dan Pembuatan Surat Keterangan Kematian
- e. Pembuatan Surat Keterangan Ahli Waris
- f. Pembuatan Surat Keterangan Domisili
- g. Pembuatan Surat Keterangan Kurang Mampu
- h. Pembuatan Surat Keterangan Usaha
- i. Proses Pendataan Penduduk Datang dan Pembuatan Surat Keterangan Datang Jiwa
- j. Pendataan Penduduk Pindah dan Pembuatan Form Surat Keterangan Penduduk Pindah
- k. Pembuatan Surat Pengantar E-KTP
- l. Pembuatan Surat Keterangan Berkelakuan Baik
- m. Laporan Bulanan Desa
- n. Laporan Penduduk Datang

1.5 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metodologi iterasi. Metodologi ini cenderung bergerak kebawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali ke sebuah langkah sebelumnya maka bisa langsung ketahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan. Adapun tahapan metodologi iterasi sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Analisis
- c. Perancangan
- d. Implementasi

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi kependudukan.
- b. Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perangkat Desa.
- c. Metode keputusan yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku dari perpustakaan atau dokumen-dokumen maupun laporan yang berhubungan dengan penelitian ini

1.5.2 Metode Analisis

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini, yaitu :

- a. Survey atas sistem yang sedang berjalan
- b. Analisis terhadap temuan survey
- c. Identifikasi kebutuhan informasi

1.5.3 Metode Perancangan

Adapun beberapa metode perancangan dengan *unified modeling language* adalah :

- a. Merancang sistem baru dengan identifikasi kebutuhan
- b. Merancang spesifikasi proses
- c. Merancang basisdata dengan *Entity Relationship Diagram*
- d. Merancang tampilan antar muka sistem
- e. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran sistem usulan
- f. Merancang aplikasi pemograman dengan Vb.net 2008

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari analisa dan perancangan sistem informasi kependudukan yang berorientasi objek ini yaitu:

- a. Untuk membuat program sebagai media penunjang pekerjaan pada Kantor Desa Lampur .
- b. Untuk mempermudah pencarian informasi penduduk dalam Kantor Desa Lampur .
- c. Untuk membandingkan efektifitas pekerjaan secara manual dan melalui media program VB 2008.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisa dan rancangan sistem informasi kependudukan yang berorientasi objek ini yaitu :

- a. Sistem ini akan mempunyai daya tampung data yang besar dalam menangani semua data-data kependudukan yang ada pada suatu wilayah.
- b. Dengan adanya sistem ini maka pelayanan terhadap masyarakat akan lebih cepat.
- c. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Urutan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkupnya atau batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diterangkan secara singkat mengenai konsep perancangan *website*, dan membahas tentang teori-teori

yang digunakan penulis untuk menganalisa dan merancang *website* Desa Lampur.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi tentang PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema atau diagram struktur, analisa resiko (*project risk*), dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran sistem berjalan, analisa masukan sistem berjalan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case*, rancangan basis data, rancangan antar muka dan *class diagram*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada Bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.